

search

Cari

## Indonesia-Jerman Kerjasama Dialog Lintas Agama

Selasa, 22 Juni 2010 14:25:00



Ilustrasi

**YOGYA (KRjogja.com)** - Pemerintah Indonesia dan Jerman akan memfasilitasi kegiatan dialog lintas agama dan budaya yang pertama antara masyarakat kedua negara. Kegiatan ini merupakan hasil peninjauan Gubernur DIY, rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Universitas Leipzig Jerman dalam mewujudkan kerjasama yang lebih konkrit khususnya di bidang pendidikan dan dialog lintas agama.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X mengungkapkan, di setiap negara di dunia dipastikan memiliki keberagaman dan perbedaan etnis. Salah satunya adalah Indonesia yang memiliki banyak pengalaman khususnya dalam penanganan bidang kerukunan umat beragama dan antar suku bangsa.

"Pengalaman di Indonesia sendiri misalnya pada peristiwa ledakan bom yang membawa isu soal agama merupakan kejadian yang memberikan stigma negatif bagi bangsa ini. Karena itu Indonesia berinisiatif untuk memprakarsai dialog antar umat beragama untuk membuka tabir gelap yang selama ini melekat," ujar Sultan dalam sambutannya di Gedung PAU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Selasa (22/6).

Sultan mengharapkan, dari kerjasama dialog lintas agama antara Jerman dan Indonesia ini bisa menghasilkan suatu terobosan untuk perdamaian umat beragama dan antar budaya. "Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk mengatasi konflik lintas agama dan budaya adalah dengan melakukan resolusi berbasis kearifan lokal," katanya.

Menurut Sultan, rangkaian kerjasama ini merupakan awal untuk mencari materi membangun kebersamaan. Sesuai rencana, kesepakatan ini akan ditindaklanjuti selama 3 tahun berturut-turut untuk terus menggali materi yang akan dibahas.

"Ini juga merupakan bentuk kesepakatan antara Presiden RI dan Kanselir Jerman beberapa waktu lalu. Dimana waktu saya ke Leipzig University di Jerman, mereka sangat interest untuk mengadakan dialog. Mereka tertarik karena pengalaman masyarakat antar etnis berbeda dalam kondisi NKRI yang tetap bisa membangun dialog dan tidak hanya didasari aspek agama tetapi juga budaya spritualitas dan membangun kebersamaan," imbuh Sultan.

Dalam kesempatan tersebut hadir pula wakil Menteri Luar Negeri RI, Tiyono Wibowo, Duta Besar Jerman Heidrun Tempel, Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri RI Andri Hadi dan Duta Besar Indonesia untuk Jerman Eddy Pratomo. **(Ran)**